

BIODATA PENULIS

Rr. Triwurjani

Lahir di Jakarta, tanggal 29 Juni 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Doktoral Arkeologi pada tahun 2015 di Universitas Indonesia, Jakarta dengan judul disertasi "Arca-arca Megalitik Pasemah, Sumatera Selatan: Kajian Semiotik". Sekarang bekerja sebagai Peneliti Madya di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dengan bidang penelitian Arkeologi Prasejarah, khususnya mengenai budaya Megalitik dari periode Paleometalik. Beberapa karya tulis antara lain "Representation of Kettledrums at Several Megalithic Sites in Indonesia: The Relation With Southeast Asia" yang dipresentasikan pada International SPAFA Conference, Bangkok, Thailand, 2016 serta "Konotasi dan Citra Figur Manusia dan Hewan pada Kelompok Arca-Arca Megalitik di Kawasan Pasemah, Sumatera Selatan" pada Seminar Nasional Semiotik, Pragmatik, dan Kebudayaan, 2016 di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Sofwan Noerwidi

Lahir di Kebumen, pada tanggal 23 Februari 1980. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada tahun 2003 dan Master bidang Quaternary and Prehistory dari Muséum National d'Histoire Naturelle tahun 2012. Mulai bekerja di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta sejak 2006, dan melakukan berbagai penelitian Arkeologi Prasejarah, khususnya di dalam bidang paleoantropologi.

Gunadi Kasnowihardjo

Lahir di Klaten pada tanggal 16 Juni 1955. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1982 dan Paskasarjana bidang Arkeologi dari Universitas Indonesia tahun 1994. Pernah menjabat sebagai Kepala di Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar dan Kepala di Balai Arkeologi Bajarmasin sebelum pindah ke Balai Arkeologi Yogyakarta sejak 2007. Saat ini menjabat sebagai Ahli Peneliti Utama dan melakukan berbagai penelitian Arkeologi Prasejarah dan Manajemen Sumberdaya Arkeologi.

Syahrudin Mansyur

Syahrudin Mansyur, Lahir di Rappang, Sulawesi Selatan, 9 September 1977, Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin. Pasca Sarjana (S2) Arkeologi di Universitas Indonesia. Bekerja sebagai staf peneliti (Peneliti Muda dengan bidang kepakaran Arkeologi Sejarah-Kolonial) di Balai Arkeologi Ambon.

Hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan antara lain: *Tinggalan Perang Dunia II dan Konseptualisasi Museum di Morotai* (2013); *Sistem Perbentengan dalam Jaringan Niaga Cengkih Masa Kolonial di Maluku* (2014); *Benteng Kolonial Eropa di Pulau Makian dan Pulau Moti: Kajian atas Pola Sebaran Benteng di Wilayah Maluku Utara* (2015).

Muhammad Chawari

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 1961. Menyelesaikan pendidikan S1 Arkeologi pada Universitas Gadjah Mada tahun 1989 dan S2 Arkeologi pada Universitas Gadjah Mada tahun 2008. Sejak tahun 1991 – sekarang (2015) bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta dengan menduduki jabatan fungsional Peneliti Madya. Bidang kepakaran dalam penelitian yang digeluti adalah IslamKolonial. Penelitian yang dilakukan 6 tahun terakhir adalah *Sarana Pertahanan Jepang Pada Masa Perang Dunia II*. Selain itu beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain berkaitan dengan Penelitian Paleografi Arab, Penelitian Makam-makam Belanda, Penelitian Benteng Panarukan di Situbondo, Penelitian Bangunan Indis di Kota Surabaya (CRM), Penelitian Bangunan Indis di Kota Malang (CRM), Penelitian Bangunan Indis di Kota Surakarta (CRM), Penelitian Benteng Van den Bosch di Ngawi, Penelitian Abdi Dalem Pamethakan di Kraton Kasunanan Surakarta, Penelitian CRM (terapan), dll. Selain itu tercatat sebagai anggota organisasi profesi yaitu Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) sejak tahun 1992 – sekarang.

INDEKS PENULIS

A, B

C

Chawari, Muhammad. "Benteng Van Den Bosch, Ngawi: Temuan Artefaktual Sebagai Cerminan Alat-alat Kebutuhan Sehari-hari". 36(2): 195-210

D, E, F, G, H, I, J

K

Kasnowihardjo, Gunadi. "Kontribusi Hasil Penelitian Arkeologi dalam Program "Kebhinekaan Sebagai Pemersatu Bangsa": Studi Kasus pada Situs Kubur Prasejarah di Pantai Utara Jawa Tengah". 36(2): 161-172

L

Lelono, T.M. Hari. "Relief Candi Sebagai Media Efektif Untuk Menyampaikan Informasi Moral-Didaktif Pada Masa Jawa Kuna". 36(1): 99-116

M

Mansyur, Syafruddin. "Pengaruh Megalitik di Situs-situs Pertahanan Tradisional Masa Kolonial Awal di Maluku". 36(2): 173-194

N

Noerwidi, Sofwan. "Aspek Biokultural Sisa Rangka Manusia dari Situs Liangan, Temanggung, Jawa Tengah". 36(1): 83-98

Noerwidi, Sofwan. "Primata Besar di Jawa: Spesimen Baru Gigantopithecus dari Semedo". 36(2): 141-160

Nurani, Indah Asikin. "Teknologi Pembuatan Alat dan Perhiasan di Gua Kidang, Blora". 36(1): 1-24

O

P

Prijono, Sudarti. "Artefak Perunggu Prasejarah Situs Pasir Angin Bogor: Hubungannya Dengan Aspek Sumber Bahan". 36(1): 71-82

Q, R

S

Siswanto. "Primata Besar di Jawa: Spesimen Baru Gigantopithecus dari Semedo". 36(2): 141-160

Soesilo, Hendi. "Stabilitas Struktur Tanah Candi Suku: Saat Ini dan Mendatang", 36(1): 25-44

Suriyanto, Rusyad Adi. "Arkeologi Forensik: Perkembangan dan Capaiannya di Indonesia". 36(1): 45-70

T

Triwurjani, Rr. "The Continuing Tradition of Austronesian Culture at Lima Puluh Koto, West Sumatera". 36(2): 119-140

U, V

W

Widianto, Harry. "Primata Besar di Jawa: Spesimen Baru Gigantopithecus dari Semedo". 36(2): 141-160

X, Z

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf *Arial* ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Naskah terdiri dari 12-20 halaman termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak dan kata kunci
4. Pendahuluan
5. Metode penelitian (opsional)
6. Sub-sub Bab pembahasan
7. Penutup
8. Ucapan terima kasih
9. Daftar pustaka
10. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal miring.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (75 - 200 kata) dan bahasa Inggris (75 - 150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (3 - 5 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf cetak miring.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 11.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Calibri* ukuran 10.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Cooper, Chris. 1991. "The Technique of Interpretation" dalam S. Medlik (ed.) *Managing Tourism*. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd. Hlm. 224-229.

IX. LAIN-LAIN

1. Artikel dikirim sebanyak dua eksemplar (*hard copy*) disertai file (*soft copy*) artikel tersebut dalam cakram (*compact disk*) dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word* atau melalui e-mail: berkala.arkeologi@arkeologijawa.com atau balar.yogyakarta@kemdikbud.go.id
2. Kepastian pemuatan atau penolakan artikel diberitahukan secara tertulis melalui pos dan/atau pos-el. Karena itu, penulis dimohon mencantumkan pos-el di dalam artikel. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
3. Bagi penulis yang artikelnya dimuat akan diberikan 2 (dua) eksemplar cetak lepas.